

Pendampingan Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) *Ta'diban* Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam

M Muthma'innah¹, Syamsidah Lubis², Sari Mahwati Hasibuan³ dan Saidah Oktariyati⁴

¹Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, muthmainnah@institutuhidayatullahbatam.ac.id

²Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, syamsidah.lubis@institutuhidayatullahbatam.ac.id

³Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, sari.mahwati@institutuhidayatullahbatam.ac.id

⁴Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, saidah.oktariyati@institutuhidayatullahbatam.ac.id

Abstrak. Akreditasi jurnal nasional merupakan salah satu kelayakan yang menunjukkan suatu jurnal bisa terakreditasi atau diakui secara nasional. STIT Hidayatullah Batam berusaha melakukan pendampingan akreditasi jurnal nasional, khususnya jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu jurnal *Ta'diban: Journal of Islamic Education*. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui proses pendampingan akreditasi jurnal nasional pada *Ta'diban: Journal of Islamic Education*. Metode yang digunakan adalah metode *Participation Action Research (PAR)*. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan dilakukan dengan menganalisis kendala dan kekurangan dari Jurnal *Ta'diban*. Selanjutnya, dilakukan pendampingan dalam proses pembenahan Jurnal *Ta'diban* hingga berhasil dalam pengajuan submit Akreditasi Jurnal Nasional.

Kata Kunci: Pendampingan, Akreditasi Jurnal Nasional, Jurnal *Ta'diban*

Abstract. National journal accreditation is one of the eligibility criteria that shows a journal can be accredited or recognized nationally. STIT Hidayatullah Batam strives to provide accreditation assistance for national journals, specifically the journal of the Elementary Madrasah Teacher Education Study Program (PGMI), namely the journal *Ta'diban: Journal of Islamic Education*. This community service aims to understand the process of accreditation assistance for national journals on *Ta'diban: Journal of Islamic Education*. The method used is the *Participation Action Research (PAR)* method. The results of the community service show that the assistance is carried out by analyzing the obstacles and shortcomings of the *Ta'diban* Journal. Furthermore, assistance is provided in the process of improving the *Ta'diban* Journal until it is successful in submitting the National Journal Accreditation application.

Keywords: Mentoring, National Journal Accreditation, *Ta'diban* Journal

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam memperkuat ekosistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan upaya peningkatan mutu publikasi ilmiah di perguruan tinggi. Adapun salah satu sarana strategis untuk mendukung upaya tersebut adalah keberadaan jurnal ilmiah yang dikelola secara profesional serta memenuhi standar akreditasi nasional. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah mengembangkan sistem akreditasi jurnal nasional berbasis *Science and Technology Index (SINTA)* sebagai upaya untuk menjamin kualitas, meningkatkan visibilitas, serta memperkuat kontribusi jurnal dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Rikki, Tanjung, & Koto, 2025; Lubis, Hasibuan, Muthma'innah, Oktariyati, & Ramli, 2023). Lembaga penelitian di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga mutu jurnal ilmiah, khususnya dalam menetapkan arah dan tujuan utama terkait indeksasi serta akreditasi jurnal (Sucipto, 2021). Publikasi ilmiah memiliki peranan yang signifikan karena menjadi salah satu unsur utama dalam mengukur capaian kinerja akademik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi (Fathoni & Witasari, 2023; Silitonga, Ramli, & Muthma'innah, 2023).

Jurnal merupakan media publikasi yang digunakan untuk menyebarkan artikel ilmiah, baik yang berasal dari kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun kajian pustaka, sehingga dapat diakses oleh pembaca secara global (Guntoro & Ariyanto, 2022; Silitonga, Ramli, & Muthma'innah, 2023). Saat ini, pengelola jurnal diharapkan mampu meningkatkan mutu pengelolaan dan kualitas terbitan agar jurnal yang dikelola dapat memperoleh akreditasi, baik pada tingkat nasional melalui SINTA maupun pada level internasional (Guntoro & Ariyanto, 2022; Silitonga, Cahayani, & Muthma'innah, 2024). Pendampingan Pembuatan dan Manajemen OJS Pendekar Sebagai Wadah Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Batam, 2024).

Peningkatan jumlah serta mutu jurnal yang terakreditasi, baik pada tingkat nasional maupun internasional, menjadi kebutuhan penting dalam upaya mewujudkan perguruan tinggi sebagai universitas berbasis riset. Kegiatan pelatihan menjadi salah satu langkah awal yang strategis dalam upaya meningkatkan mutu jurnal agar dapat menuju akreditasi jurnal nasional. Pelaksanaan pelatihan terbukti mampu meningkatkan tingkat pengetahuan peserta hingga sebesar 64% dibandingkan dengan kondisi sebelum mengikuti pelatihan. Pencapaian standar Akreditasi Jurnal Nasional merupakan tahapan strategis dalam upaya meningkatkan mutu serta kredibilitas sebuah jurnal. Untuk memenuhi kriteria jurnal terakreditasi, diperlukan sistem manajemen jurnal yang efektif guna menjamin kelancaran operasional, peningkatan kualitas terbitan, serta keberlanjutan pengelolaan jurnal. Selain itu, kompetensi pengelola jurnal menjadi faktor penting yang mencerminkan kemajuan perguruan tinggi dalam bidang publikasi ilmiah. Oleh karena itu, guna memenuhi standar Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA), diperlukan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang berfokus pada penguatan kemampuan pengelola dalam manajemen jurnal (Darmanto, et al., 2023). Oleh karena itu, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui hasil kegiatan pendampingan dalam pengajuan Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, yaitu Jurnal Ta'diban: *Journal of Islamic Education*.

METODE

Metode yang digunakan adalah Penelitian Aksi Partisipatif (PAR), sebuah metodologi yang melibatkan keterlibatan aktif masyarakat atau subjek penelitian di setiap tingkatan, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi dan evaluasi (Afandi, Laily, & Wahyudi, 2022). Metode PAR diimplementasikan dalam beberapa bagian, sebagai berikut: 1) Tahap *to Know* (Mengetahui Kondisi Nyata Komunitas); 2) Tahap *to Understand* (Memahami Problem Komunitas); 3) Tahap *to plan* (Tahapan Pemecahan Masalah Komunitas); 4) Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah); 5) Tahap *to Change* (Membangun Kesadaran Perubahan dan Keberlanjutan). Artinya, dalam artikel pengabdian masyarakat ini dimulai dari mengetahui kondisi nyata jurnal Ta'diban, memahami problem dalam Jurnal Ta'diban, mendesain tahapan pemecahan masalah Jurnal Ta'diban, melakukan aksi dalam pemecahan masalah Jurnal Ta'diban, hingga membangun kesadaran perubahan dan keberlanjutan Jurnal Ta'diban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Ta'diban: *Journal of Islamic Education*

Ta'diban: Journal of Islamic Education merupakan salah satu jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Jurnal Ta'diban pertama kali terbit di tahun 2020, yaitu Vol. 1 No.1: Desember 2020. Jurnal Ta'diban setiap terbitannya rutin menerbitkan 6-8 artikel di setiap terbitannya, yaitu setiap bulan Desember dan Juni. Mulai tahun 2020 hingga 2023, pengelolaan Jurnal Ta'diban masih belum melalui tahapan yang ideal. Proses penerbitan masih belum dilakukan secara rapi atau belum sesuai dengan tahapan yang seharusnya. Selanjutnya, setelah 3 tahun penerbitan Ta'diban, tepatnya 6 kali terbitan, pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mencoba untuk melakukan upgrade dalam pengelolaan Jurnal melalui Pendampingan Pengajuan Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna). Kegiatan

Pendampingan ini melibatkan pemateri pendamping dari UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Bapak Eko Wahyu Nur Sofianto, M.Pd. Beliau merupakan salah satu pengelola jurnal penelitian pendidikan dan sudah berhasil membawa jurnal yang beliau kelola terakreditasi Sinta 4.

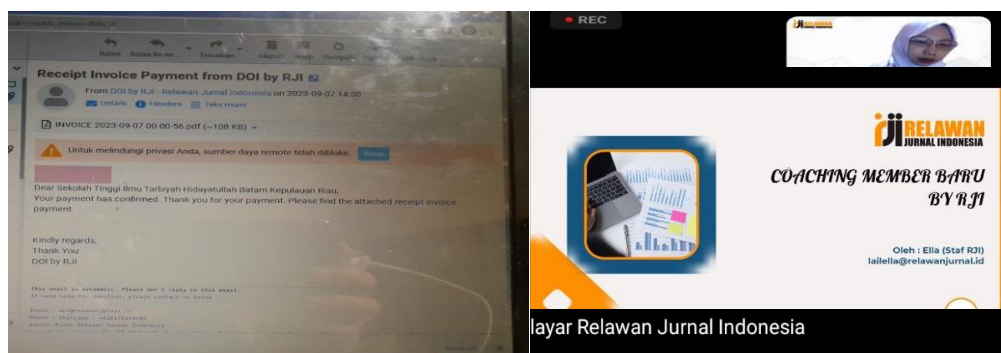
Hasil Pendampingan Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) pada Jurnal Ta'diban

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dari bulan Agustus hingga November 2023. Pendampingan melibatkan hampir seluruh Tim Editor dan Reviewer Jurnal *Ta'diban: Journal of Islamic Education*. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara *online* maupun *offline*. Berikut rincian kegiatan pendampingan terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pendampingan Pengajuan Arjuna Jurnal Ta'diban

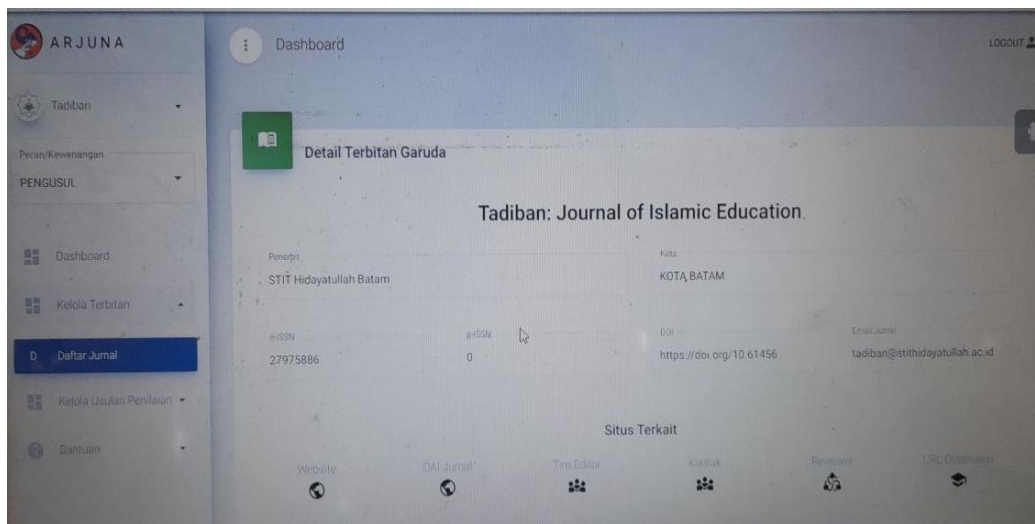
No.	Tanggal	Bentuk Kegiatan	Sebelum Pendampingan	Hasil Pendampingan
1	Agst 2023	Pendampingan Pengajuan Indeksasi Garuda	Belum terindeks Garuda	Sudah terindeks Garuda Sept 2023
2	Sept 2025	Pendampingan Pengajuan DOI by RJI	Belum ber DOI	Sudah memiliki DOI
3	Okt 2025	Pendampingan Proses Aktivasi DOI setiap artikel	Belum teraktivasi DOI di setiap artikel	Sudah teraktivasi DOI setiap artikel dari Vol. 1 No.1 Des 2020 hingga Vol. 3. No.2 Juni 2023
4	Nov 2025	Pendampingan Pengajuan Submit Akreditasi Arjuna	Belum ada akun Arjuna dan belum bisa mendaftar di Arjuna	30 Nov 2023 berhasil submit pengajuan di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) untuk Jurnal Ta'diban

Kegiatan pendampingan diawali pada bulan Agustus 2023 dengan mengajukan indeksasi Garuda. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 2 hari, melalui google meet maupun pendampingan via WhatsApp. Setelah proses pengajuan ke Garuda, selanjutnya pihak Jurnal menunggu aktivasi dari Garuda kurang lebih 14 hari. Selanjutnya, di bulan September dilanjutkan pendampingan pengajuan DOI, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Proses pengajuan dan aktivasi DOI kurang lebih berlangsung selama 14 hari, kemudian dilanjutkan pengaturan jadwal untuk *Coaching* terkait DOI *by RJI*. Kemudian kurang lebih 1 bulan Pengelola Jurnal Ta'diban melakukan proses perapian website OJS Jurnal Ta'diban dan melakukan proses aktivasi DOI mulai dari Vol. 1 No. 1, hingga Vol. akhir terbitan. Proses aktivasi ini tetap dalam pemantauan pendampingan Pak Eko Wahyu Nur Sofianto, M.Pd, selaku Pemateri Pendampingan. Proses Pendampingan terlihat pada Gambar 2.

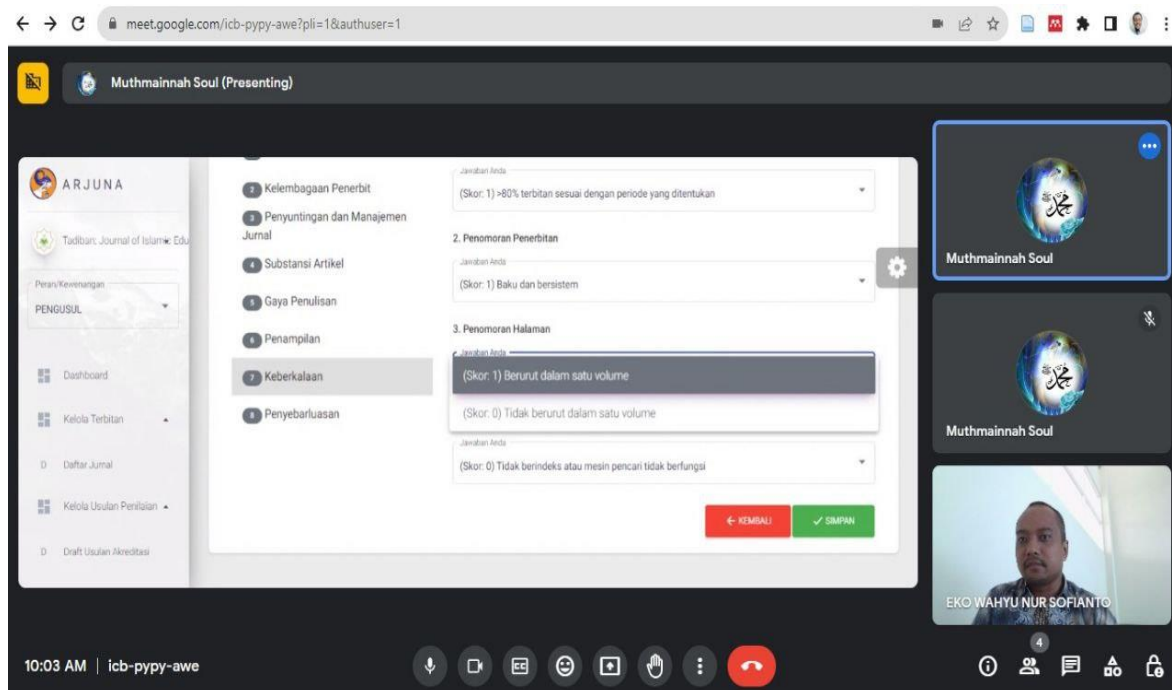


Gambar 2. Proses *Coaching* DOI Akun Arjuna Jurnal Ta'diban *by RJI*

Setelah melakukan semua aktivasi DOI, selanjutnya Pengelola Jurnal melakukan pendaftaran akun Arjuna, sebagaimana terlihat pada Gambar 3. Kemudian, melalui pendampingan dari Pak Eko, pengelola Jurnal melakukan pendampingan dalam pengisian borang Arjuna. Ada 8 item penilaian pada borang yang dilakukan proses pengisian, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 4. Setelah dilaksanakan proses pengisian borang, kemudian pengelola Jurnal menyelesaikan semua data kelengkapan Arjuna. Pada Gambar 5, terlihat bahwa proses pengisian borang dan kelengkapan berkas pengajuan borang Arjuna Ta'diban telah selesai.

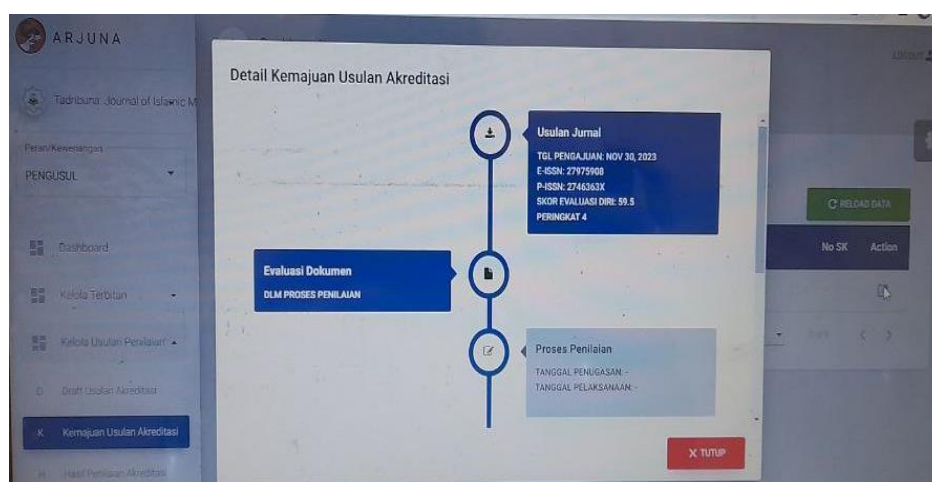


Gambar 3. Proses Pembuatan Akun Arjuna Jurnal Ta'diban



Gambar 4. Proses Pendampingan Pengisian Borang Arjuna Jurnal Ta'diban

Persyaratan akreditasi jurnal nasional dapat berbeda-beda sesuai dengan ketentuan lembaga atau badan akreditasi yang berwenang. Namun, terdapat sejumlah persyaratan umum yang lazim diterapkan. Pertama, jurnal diwajibkan memiliki sistem dan alur kerja editorial yang jelas serta terdokumentasi dengan baik, termasuk pelaksanaan proses peer review yang ketat, objektif, dan transparan. Kedua, artikel yang diterbitkan harus memenuhi kaidah penulisan ilmiah yang berkualitas, mencakup kejelasan penyajian, penggunaan metodologi yang tepat, serta analisis data yang sah. Ketiga, jurnal perlu menetapkan fokus dan ruang lingkup yang spesifik serta relevan dengan bidang keilmuan tertentu. Selanjutnya, aspek pengelolaan dan keberlanjutan juga menjadi perhatian, di mana jurnal harus memiliki kebijakan yang jelas terkait manajemen penerbitan, keberlanjutan operasional, serta sistem pengarsipan digital. Selain itu, jurnal dituntut untuk menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan etika publikasi ilmiah, termasuk upaya pencegahan plagiarisme dan penyebaran informasi yang tidak akurat. Perlu dipahami bahwa ketentuan tersebut dapat mengalami penyesuaian sesuai dengan pedoman resmi yang ditetapkan oleh lembaga atau badan akreditasi terkait (Silitonga, Muthma'innah, Prapsetyo, & Anjani, 2024).



Gambar 5. Bukti Telah Selesai Pengajuan Borang Arjuna Jurnal Ta'diban

Gambar 5 menjelaskan detail kemajuan usula akreditasi Jurnal Ta'diban. Pada gambar tersebut terlihat bahwa tanggal pengajuan usulan jurnal yaitu tanggal 30 Nov 2023, dengan Skor Evaluasi diri 59,5, dengan Peringkat 4. Selanjutnya pengelola menunggu proses Evaluasi dokumen yang masih dalam proses penilaian selama kurang lebih 6-12 bulan. Melalui kegiatan pendampingan ini Pengelola memperoleh banyak wawasan tentang pengelolaan jurnal yang baik, yang ternyata suatu jurnal diakui secara nasional harus melalui proses akreditasi jurnal nasional. Proses Akreditasi Jurnal Nasional juga melalui beberapa tahapan, yaitu website OJS dan penerbitan yang terkelola dengan baik, tepat waktu, terindeks Garuda, memiliki DOI yang aktif di tiap artikel dan tiap terbitan. Semua pengelola Jurnal, baik editor maupun reviewer Jurnal Ta'diban sudah bisa mencapai jumlah yang ideal, yaitu yang semula hanya ada 7 editor dan 7 reviewer yang belum melaksanakan tugas dengan maksimal, lalu di update dan di upgrade menjadi 15 editor dan 15 reviewer dan hamper 90% sudah melaksanakan tugas dengan baik. Artinya, dari segi kualitas dan kuantitas sudah terlihat perubahan lebih baik. Pengelolaan Jurnal yang baik tentu akan menghasilkan hasil yang baik juga. Ini menjadi pelajaran juga bagi pengelola bahwa untuk mencapai peringkat akreditasi jurnal yang baik, misalkan Sinta 2 ataupun Sinta 1 harus memiliki Editor, Reviewer, maupun author dari Luar Negeri. Ini menjadi tantangan bagi pengelola jurnal untuk terus mengupgrade dan menambah relasi agar Jurnal Ta'diban semakin mendunia.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan, terlihat beberapa perubahan setelah dilakukan pendampingan, yaitu diantaranya: 1) Jurnal Ta'diban telah terindeks Garuda di bulan Agustus 2023; 2) Jurnal Ta'diban telah melakukan aktivasi DOI setiap terbitan mulai dari terbitan awal hingga terbitan akhir di bulan Oktober 2023; 3) Semua pengelola Jurnal, baik editor maupun reviewer Jurnal Ta'diban sudah bisa mencapai jumlah yang ideal, yaitu yang semula hanya ada 7 editor dan 7 reviewer yang belum melaksanakan tugas dengan maksimal, lalu di update dan di upgrade menjadi 15 editor dan 15 reviewer dan hampir 90% sudah melaksanakan tugas dengan baik. Artinya, dari segi kualitas dan kuantitas sudah terlihat perubahan lebih baik; 4) Jurnal Ta'diban telah berhasil melakukan Pengajuan Akreditasi Jurnal Nasional di Arjuna pada 30 November 2023 dengan peringkat 4 pada kelengkapan data boring akreditasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A., Laily, N., & Wahyudi, N. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Darmanto, Ilfiani, P. D., Haryadi, W., Negara, K. M., Satriawansyah, T., & Edelweis, L. L. (2023). Pendampingan Tata Kelola Jurnal Ilmiah Online Berbasis Open Journal System (OJS) 3 Sesuai Standar Akreditasi Jurnal Nasional. *JPML: Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, *6*(1), 125-131.
- Fathoni, K., & Witasari, R. (2023). Pelatihan Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah pada Rumah Jurnal PTKIS Se-Karesidenan Madiun. *Abdimas Indonesian Journal*, *3*(1), 29-36.
- Guntoro, & Ariyanto, A. (2022). Pendampingan Manajemen Jurnal Terakreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) Sinta. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, *2*(1), 8-11.
- Lubis, S., Hasibuan, S. M., Muthma'innah, M., Oktariyati, S., & Ramli, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Artikel Jurnal Penelitian dan Pengabdian Dosen Homebase Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam. *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdikan*, *1*(1), 34-38.
- Rikki, A., Tanjung, M., & Koto, M. S. (2025). Pendampingan Tata Kelola Open Journal System (OJS) Menuju Akreditasi Jurnal Nasional di STIKes Santa Elisabeth Medan. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, *5*(1), 54-59.
- Silitonga, F., Cahayani, K., & Muthma'innah, M. (2024). Pendampingan Pembuatan dan Manajemen OJS Pendekar Sebagai Wadah Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Batam. *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdikan*, *1*(2), 82-95.
- Silitonga, F., Muthma'innah, Prapsetyo, A., & Anjani, A. D. (2024). Pendampingan Manajemen OJS Zona Kebidanan Sebagai Wadah Publikasi Penelitian Di Universitas Batam. *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdikan*, *2*(1), 21-31.
- Silitonga, F., Ramli, M., & Muthma'innah, M. (2023). Pendampingan Pembuatan Akun Sinta Dosen Homebase STIT Hidayatullah Batam. *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdikan*, *1*(1), 1-10.
- Sucipto. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung. *Archive*, *1*(1), 62-69.